
PENINGKATAN KAPASITAS IBU-IBU PKK BERWIRAUSAHA MELALUI DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN SEMEMI

Ari Astutik¹, Yeni Probowati², Asep Heryyanto³
^{1,2,3}Universitas Wijaya Putra

ariastutik@uwp.ac.id, yeniprobowati@uwp.ac.id, asepheryyanto@uwp.ac.id

Abstrak

Anggota PKK RT 7 RW 2 yang berada di Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya adalah ibu-ibu yang hanya mempunyai kegiatan arisan dan simpan pinjam. Kebaruan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah penggunaan digital marketing pada tingkat kelompok PKK. Oleh karena itu dengan PKM ini kami akan membantu memulai usaha makanan ringan agar para ibu PKK mendapatkan penghasilan untuk mengisi waktu senggangnya agar semakin produktif. Permasalahan pertama ialah mitra tidak mempunyai alat produksi yang modern dan higienis. Kedua, tidak berpengalaman dalam memilih bahan pengemasan dan mendesain label yang menarik. Ketiga, mitra belum mampu membuat rencana bisnis, pengembangan produksi dan pembagian kerja. Keempat, mitra belum pernah memasarkan secara online dengan memaksimalkan media teknologi informasi dalam aktivitas pemasaran. Solusi yang akan diberikan antara lain pengadaan perlengkapan produksi dan Pengadaan bahan kemasan yang modern dan higienis. Dan yang terakhir dalam bidang pemasaran solusi yang ditawarkan ialah pelatihan dan pendampingan pembuatan akun media teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pasar seperti Whatsaap, instagram, facebook dan Shopeefood. Sebagai hasilnya ibu-ibu PKK RT 7 mempunyai UMKM dengan produk Healthy Banana Cake with Choco Chips.

Kata Kunci: Ibu PKK; Produk Kuliner; Penjualan Online.

PENDAHULUAN

Mitra dalam PPM ini adalah anggota ibu-ibu PKK RT 7 RW 2 yang berada di Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya. Mayoritas ibu-ibu PKK tersebut adalah para ibu-ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan yang hanya menerima nafkah dari suami mereka. Mitra yang terdiri dari 35 anggota aktif pada PKK tersebut mempunyai keterampilan dalam mengolah makanan namun mereka belum punya inisiatif untuk mengembangkan bakat yang bisa diberdayakan untuk menambah penghasilan dan bisa membantu memulai usaha makanan ringan

dengan mengisi waktu senggangnya serta dapat menambah kas PKK.

Kegiatan ibu-ibu PKK RT 7 RW 2 yang berada di Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya adalah melakukan kegiatan arisan setiap satu minggu sekali. Dalam kesempatan tersebut mereka sekaligus melakukan kegiatan menabung serta pembayaran dan pemberian simpan pinjam. Dari sini dapat diketahui bahwa kegiatan ibu-ibu PPK tersebut belum melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan pemasukan dalam bentuk rupiah. Untuk anggota aktif yang bertugas melakukan proses produksi, pemakngan, serta pemasaran akan mendapatkan upah yang sepadan

agar tetap selalu semangat dalam proses-proses tersebut.

Pada proses pendekatan kepada mitra, tim PPM menemukan fakta bahwa mereka berkeinginan membuat makanan dengan mengembangkan dan memodifikasi dari sumber youtube berbahasa Inggris dan merupakan makanan sehat sehingga mereka bisa menemukan resep yang baru dan sehat supaya bisa bersaing dengan produk produk yang serupa. Karena resepnya berbahasa inggris dan sumbernya juga sama, mitra mempunyai keinginan untuk menambahkan sentuhan berbahasa inggris di logo ataupun packagingnya namun mereka kesulitan dalam membuat logo dan packagingnya dan menterjemahkan bahan-bahan dan cara pembuatannya ke dalam bahasa Indonesia dikarenakan ilmu bahasa Inggris mereka minim.

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa mitra tidak memiliki alat produksi yang modern dan higienis dalam memulai proses produksi makanan yang akan dilakukan karena uang kas dari kegiatan yang dilakukan ibu-ibu PKK tidak direncanakan untuk pembelian alat tersebut sehingga tidak ada ide dalam penciptaan lapangan kerja bagi anggota yang mempunyai keterampilan dan waktu luang untuk melakukan proses produksi.

Anggota ibu-ibu PKK tersebut juga tidak mempunyai pengalaman dan keterampilan dalam menghasilkan ide, pembuatan logo dan tagline yang menarik agar makanan yang akan diproduksi menjadi lebih berkesan dan viral karena tanpa tampilan yang menarik untuk sebuah produk makanan walaupun rasanya enak dan mempunyai keberbedaan dengan produk – produk serupa maka produk kita tidak akan menarik dan viral.

Mitra Belum mempunyai rencana bisnis dan pengembangan produksi. Mitra juga belum mampu membuat pembagian kerja dalam sebuah organisasi. Keahlian keahlian tersebut dibutuhkan agar bisnis yang akan dilakukan kedepannya akan sukses. Mitra juga belum bisa memasarkan melalui market place seperti Shopee Food. Belum berpengalaman cara mempromosikan produk lewat sosial media seperti whatshap, instagram, dan facebook.

Banyak pelaku bisnis yang meluangkan

waktunya untuk memikirkan metode pemasaran apa yang tepat agar barang yang dijualnya laku dipasaran, karena kesuksesan suatu bisnis itu tidak bergantung pada metode atau cara pemasaran apa dan bagaimana yang dilakukan oleh pelaku usaha khususnya UMKM Liana, W. (2020). Untuk saat ini di desa UKA kelurahan sememi banyak permasalahan yang dihadapi ibu .rumah tangga yaitu kurangnya pengetahuan dalam memasarkan baik secara konvensional maupun secara online khususnya dibidang pemasaran digital.

Tabel 1. Sampel data Profesi Ibu PKK RT 7 RW 2

Jumlah Anggota	Lulusan	Profesi			
		IRT	Pekerja Pabrik	Pedagang	Penjahit
20	SMA	11	3	3	1
5	SMP	5	-	-	-
5	SD	3	-	2	-
		Pensiunan PNS	Perawat PNS	Guru	Dosen
4	S1	1	2	1	-
1	S2	-	-	-	1

Dari data tersebut diatas, profesi IRT (Ibu Rumah Tangga) menempati Jumlah yang paling tinggi yakni sejumlah 19 anggota yang disusul dengan profesi sebagai pekerja pabrik dan pedagang yang mempunyai jumlah yang sama yakni masing – masing sebanyak 5 anggota, yang terakhir adalah anggota yang berprofesi sebagai penjahit yang berjumlah 1 anggota.

Berikut adalah Gambar foto yang diambil saat kegiatan yang dilakukan ibu-ibu PKK berlangsung. Gambar yang pertama, mereka melakukan kegiatan rutin setiap minggunya yang tepatnya setiap hari rabu pada pukul 18.30 WIB adalah melakukan kegiatan arisan PKK. Pada gambar yang kedua adalah kegiatan simpan pinjam uang. Ada beberapa yang menabung dan ada pula yang meminjam uang dengan menggunakan buku tabungan. Di buku tabungan tersebut dicatat baik jumlah tabungan maupun cicilan pembayaran setiap minggunya.



Gambar 1. Kegiatan Ibu-Ibu PKK Arisan



Gambar 2. Kegiatan Ibu Ibu PKK Simpan Pinjam

Salah satu strategi untuk meningkatkan kompetensi pasar adalah dengan digital marketing yaitu metode pemasaran yang dilakukan menggunakan bantuan instrumen digital yang memungkinkan terciptanya sebuah jaringan atau keterhubungan dengan banyak pihak, antara produsen atau penjual dengan pelanggan tanpa dibatasi oleh jarak, waktu, dan tempat (Ristia et al., 2022). Untuk saat ini banyak pilihan makanan sehat, terutama camilan. Oleh sebab itu dibutuhkan pilihan untuk menerapkan hidup sehat dengan mengkonsumsi camilan sehat yang tidak menimbulkan suatu penyakit sehingga dapat menurunkan resikonya. Camilan Healthy banana snack cake ini akan menjadi salah satu produk andalan ibu-ibu PKK karena kandungan pisang bisa menurunkan hipertensi. Adapun dalam memproduksi banana cake diharapkan para SDM

ibu-ibu PKK ini selalu sehat dan paham akan manajemen hipertensi (Wijayanti et al., 2023). Produksi cake ini berbahan pisang yang mempunyai manfaat yang luar biasa dimana dimana kandungan dari banana cake ini tidak menggunakan bahan gluten (*gluten free*).

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah keahlian para ibu PKK (Pemerdayaan Kesejahteraan Masyarakat) dalam bidang kuliner agar keahlian mereka dalam memasak bisa ditingkatkan lagi menjadi sebuah usaha yang menghasilkan pundi pundi rupiah.

Berdasarkan kondisi obyektif sebagaimana terurai dalam analisis situasi diatas, maka permasalahan mendasar yang dihadapi oleh ibu – ibu PKK di kelurahan Sememi Kecamatan Benowo dapat dikualifikasikan dalam 3 (tiga) dimensi, yaitu dimensi Produksi, manajemen usaha dan pemasaran sebagai berikut.

Untuk permasalahan produksi ada beberapa bagian yang 1) adalah Kurangnya referensi produk andalan yang unik dan nikmat untuk bisa laku dijual baik offline maupun online yang ke 2) adalah Kurangnya optimalisasi alat produksi yang modern dan higienis. Yang ke 3) adalah Kurangnya pengetahuan keterampilan bahasa asing tentang pembuatan resep dan cara pembuatan. Yang ke 4) adalah Desain produk kurang menarik sehingga menurunkan branding dari produk yang dihasilkan.

Untuk permasalahan manajemen usaha ada dua bagian yang dipermasalahkan yakni yang 1) Pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan produk yang lebih inovatif dan variatif. Yang ke 2) Mengadakan pelatihan dan pendampingan pembagian struktur job diskripsi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Untuk permasalahan pemasaran ada dua bagian yang dipermasalahkan. Yakni yang 1) adalah Belum melakukan perluasan pasar di Grab Food dan Go Food. Yang ke 2) adalah Kurangnya pengalaman promosi media sosial.

Sumber Daya Manusia pada ibu PKK Healthy Banana cake rendah sehingga harus ditingkatkan dalam pelatihan manajemen usaha ini dengan dibekali wawasan tentang manajemen dan pengantar bisnis (Hamid, 2018). Mengenalkan

POAC: Planning, Organising, Actuating dan Controlling.

Strategi pemasaran produk untuk meningkatkan penjualan pada Healthy Banana cake, melalui marketing mix dan market place. Pemahaman tentang marketing mix yaitu Product, Place, Price dan Promotion disampaikan dengan metode presentasi dan contoh kasus sehingga lebih mudah dipahami (Rapini et al., 2020; Sinaga et al., 2022).

METODE

Pada Proses Produksi yang 1) Dilakukan pendampingan dan pelatihan pencarian resep masakan berbahasa Inggris yang sederhana, sehat, enak, dan unik dalam bahasa Inggris oleh tim PPM (Kunda et al., 2023); 2) Pendampingan dan pelatihan penterjemahan sehingga mendapatkan Resep berbahasa Indonesia; 3) Pengadaan bahan kemasan yang berkualitas dan higienis; 4) Pengadaan perlengkapan produksi; 5) Pendampingan dan pelatihan bagaimana mengolah makanan healthy banana cake dengan resep yang ada di Youtube; 6) Pendampingan dan pelatihan pembuatan label / logo nama produk untuk ditempel di packing.

Pada Proses Manajemen Usaha yang 1) Pelatihan dan pendampingan terkait manajemen SDM terutama dalam pembagian kerja (Muhammad, 2021; Paramita et al., 2022); 2) Pelatihan membuat rencana bisnis dan pengembangan produksi. Bisa membuat rencana bisnis, pemasaran dan pengembangan produksi (Maulana et al., 2022; Putra & Maulana, 2022).

Pada proses pemasaran 1) Pelatihan dan pendampingan membuat akun pada media informasi teknologi seperti Facebook, whatshaap, Instagram, dan Grabfood. Mempunyai akun media sosial yg dikhususkan untuk promosi dan penjualan hasil produksi; 2) Pelatihan dan Pendampingan pemasaran melalui media teknologi informasi yang sudah dibuat sebelumnya. Bisa mengoperasikan akun – akun media social sehingga bisa

mempromosikan dan menjual hasil produknya secara mandiri.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu: 1) Mitra terlibat aktif dalam pelatihan untuk memperkenalkan dan mengajarkan penggunaan platform digital, seperti media sosial dan situs web, kepada anggota PKK di Kelurahan Sememi; 2) Mitra memberikan bantuan dalam menyediakan konten-konten yang relevan dan menarik untuk digunakan dalam kampanye digital marketing PKK, termasuk informasi mengenai program-program dan kegiatan PKK; 3) Mitra terlibat dalam manajemen dan pengelolaan akun media sosial PKK, termasuk membuat dan membagikan konten secara teratur, serta berinteraksi dengan pengikut untuk membangun keterlibatan; 4) Mitra menggunakan data dan analisis untuk membantu mengembangkan strategi promosi yang lebih efektif dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya; 5) Mitra membantu dalam membangun kemitraan dengan komunitas dan pemangku kepentingan lokal untuk memperluas jangkauan kampanye digital dan meningkatkan partisipasi masyarakat; 6) Mitra berperan aktif untuk menyediakan tempat kegiatan pengabdian masyarakat.

Pada tahap evaluasi pengabdian ini meliputi: 1) Identifikasi tujuan dan indikator keberhasilan; 2) Pengumpulan data awal; 3) Penerapan kegiatan digital marketing; 4) Pengukuran kinerja selama pelaksanaan; 5) Penyelenggaraan kegiatan; 6) Survey dan wawancara; 7) Analisis data; 8) Penyusunan laporan evaluasi; 9) Desiminasi hasil; 10) Pendampingan dan pemantauan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Produksi

1) Dilakukan Pendampingan dan pelatihan pencarian resep masakan berbahasa Inggris yang sederhana, sehat, enak, dan unik dalam bahasa Inggris oleh tim PPM. Hasil resep Healthy Banana Snack Cake tanpa tepung dan minyak yang

referensi didapatkan dari youtube channel [Detoxinista](https://www.youtube.com/watch?v=9kZEB5bzo90) di url <https://www.youtube.com/watch?v=9kZEB5bzo90>.



Gambar 3. Pelatihan di adakan di balai RT 7

2) Pendampingan dan pelatihan penterjemahan sehingga mendapatkan Resep berbahasa Indonesia.



Gambar 4. Pelatihan Penterjemahan

3) Pengadaan bahan kemasan yang berkualitas dan higienis



Gambar 5. Pembuatan tempat packing
4) Pengadaan perlengkapan produksi



Gambar 6. Penyerahan TTG kepada Mitra

5) Pendampingan dan pelatihan bagaimana mengolah makanan healthy banana cake dengan resep yang ada diyoutube.



Gambar 7. Pelatihan Pengolahan Makanan

6) Pendampingan dan pelatihan pembuatan label / logo nama produk untuk ditempel di packing.



Gambar 8. Pelatihan Pembuatan Label



Gambar 11. Basil Jadi Banana healthy cake



Gambar 9. Label Stiker Nama Produk



Gambar 10. Packing kue yang sudah berlabel

2. Pada Proses Manajemen

Usaha yang 1) Pelatihan dan pendampingan terkait manajemen SDM terutama dalam pembagian kerja (Mukhlisoh, 2018; Paramita et al., 2022). Bisa merancang pembagian kerja dengan rapi. Yang 2) Pelatihan Membuat rencana bisnis dan pengembangan produksi. Bisa membuat rencana bisnis, pemasaran dan pengembangan produksi (Naninsih et al., 2022).



Gambar 12. Pelatihan Manajemen Usaha kepada member PKK

3. Pada proses Pemasaran

1) Pelatihan dan pendampingan membuat akun pada media informasi teknologi seperti Facebook, Mempunyai akun media sosial yg dikhususkan untuk promosi dan penjualan hasil produksi; 2) Pelatihan dan Pendampingan pemasaran melalui media teknologi informasi

yang sudah dibuat sebelumnya. Bisa mengoperasikan akun – akun media social sehingga bisa mempromosikan dan menjual hasil produknya secara mandiri.



Gambar 13. Pelatihan pembagian struktur job diskripsi kepada ketua PKK

Beberapa kelemahan pengabdian yang dilakukan yaitu: 1) Masyarakat anggota PKK memiliki ketebatasan akses terhadap teknologi digital; 2) Dana atau sumber daya yang terbatas dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kampanye digital marketing yang memerlukan biaya untuk iklan online atau pembuatan konten khusus; 3) Salah menentukan metrik keberhasilan atau tidak melakukan pemantauan kinerja secara teratur dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang sejauh mana peningkatan literasi berhasil; 4) Kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data mungkin menghambat partisipasi masyarakat dalam kegiatan digital marketing; 5) Menghubungkan peningkatan partisipasi PKK secara langsung dengan kegiatan digital marketing dapat menjadi sulit karena ada faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi partisipasi.

Lebih lanjut beberapa keunggulan dari pengabdian masyarakat ini yaitu: 1) Melalui digital marketing, pesan dan informasi dapat diakses oleh masyarakat secara luas, bahkan di luar wilayah lokal, sehingga memungkinkan peningkatan partisipasi dan kesadaran PKK di tingkat yang lebih besar; 2) Masyarakat dapat berinteraksi langsung dengan konten dan kegiatan yang dibagikan melalui

media sosial, memungkinkan terbentuknya komunitas online yang aktif dan terlibat dalam kegiatan PKK; 3) Dengan digital marketing, informasi dapat dengan cepat dan mudah disebarakan melalui berbagai platform online, memungkinkan PKK untuk lebih efektif dalam mempromosikan kegiatan dan program mereka; 4) Dibandingkan dengan metode pemasaran konvensional, digital marketing sering kali lebih ekonomis dan dapat memberikan hasil yang sama atau bahkan lebih baik dalam mencapai khalayak yang lebih luas.

Beberapa potensi yang dapat diperoleh dengan adanya pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu: 1) Pengembangan komunitas online yang kuat; 2) Inovasi dalam konten dan media; 3) Pengukuran dan perbaikan kinerja; 4) Penggunaan data untuk pengambilan keputusan; 5) Pengembangan bisnis berkelanjutan; 6) Meningkatkan dampak sosial dan ekonomi.

KESIMPULAN

PPM peningkatan kapasitas ibu-ibu pkk berwirausaha melalui digital marketing di kelurahan sememi kecamatan Benowo Kota Surabaya ini berhasil dengan dibuktikan ibu-ibu PKK RT 7 mempunyai UMKM dengan produk Healthy Banana Cake with Choco Chips. Produk ini menjadi andalan karena banyak warga ataupun anak anak yang sangat menyukai rasa coklat. Dengan cara dipasarkan melalui digital marketing ini dapat meningkatkan jumlah produksi yang juga dibarengi oleh meningkatnya pendapatan para ibu PKK RT 7 RW 2

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Wijaya Putra melalui LPPM yang telah membiayai dan mensupport penuh atas terlaksananya PPM peningkatan kapasitas ibu-ibu PKK berwirausaha melalui digital marketing di kelurahan sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

REFERENSI

- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. De la macca.
- Kunda, A., Umar, M., Febrian, W. D., Purbaratri, W., Santoso, T. I., Rahayu, N., Sudirjo, F., & Arditia, A. D. (2023). *Kewirausahaan Berbasis Digital*. Global Eksekutif Teknologi.
- Maulana, A., Novalia, N., Rosa, A., & Yunita, D. (2022). Pemberdayaan Peningkatan Kapasitas Wirausaha Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Rencana Bisnis. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 133–142.
- Muhammad, M. (2021). Pelatihan Manajemen SDM Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Karyawan Di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 343–349.
- Mukhlisoh, M. (2018). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 233–248.
- Naningsih, N., Indriasari, D. P., Fatma, N., & Asriani, A. (2022). Pelatihan Menyusun Proposal Business Plan Pada UMKM Desa Bonto Lempangan Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. *Nobel Community Services Journal*, 2(1), 21–28.
- Paramita, C., Destari, F., & Nugraha, K. S. W. (2022). Pendampingan UKM Warung Ta Cafe: Peningkatan Manajemen Usaha Dalam Menghadapi Persaingan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(1), 159–165.
- Putra, A. P., & Maulana, A. (2022). *PPM Inclusive Development Innovation Systems Di Sentra Kuliner Kalijudan Kota Surabaya*. 5, 1–7.
- Rapini, T., Kristiyana, N., Santoso, A., & Setyawan, F. (2020). Strategi Pengembangan Produk Jipang Berbasis Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pemasaran Yang Kreatif. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 12–18.
- Ristia, F., Diana, A., & Ariesta, A. (2022). Implementasi E-Commerce Dengan Metode Business Model Canvas (Bmc) Menggunakan Content Management System (Cms) Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Distro Betawi Boys. *IDEALIS: InDonEsiA Journal Information System*, 5(1), 30–39.
- Sinaga, I. A., Larasati, A. N., Walga, R. P., Napitupulu, F., Pasaribu, M. K. N., Siahaan, D. F., & Manik, B. (2022). Peningkatan Penjualan Lokal pada UMKM PT. Kreasi Lutvi Sejahtera melalui Penerapan Laporan Keuangan Digital dan Strategi Marketing Mix. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 274–285.
- Wijayanti, A. N., Kartikaningrum, V., & Nurcahyani, D. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Dan Pengendalian Hipertensi Terhadap Penderita Hipertensi Dan Ibu PKK Kelurahan Takeran, Magetan. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 1(2), 198–208.